BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian kita telah mengenal dengan pendekatan dan jenis penelitian yang bervariasi, antara lain : penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, deskriptif dan eksploratif.

Penelitian Kualitatif biasanya menekankan pada observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi.[23]

Definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perilaku memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[24]

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk membuat panca indera (dapat mendeskripsikan) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diakumulasikan data dasar dalam cara diskriptif semata-mata tidak untuk mencari atau mendapatkan makna dan implikasi. Atau data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal

[23] Imam Suprayogo & Tobroni., *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), Hal.134

[24] Lexy J. Moleong, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 4.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini disebabkanoleh adanya penerapan metode penelitian kualitatif yang dijadikan kunci terhadap apa yang ingin diteliti.[25]

Sehubungan dengan hal yang telah di uraikan di ata, maka disini saya selaku peneliti menggunakan Pendekatan Kualititatif yakni menjelaskan data dengan huruf dan bukan angka dengan Jenis Penelitian Deskriptif, yakni hanya mendeskripsikan serta mengidentifikasi data dengan maksud untuk memaparkan dan mengambarkan keadaan atau fenomena yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu "*Perencanaan Strategis Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani Mojokerto pada tahun 2011*".

Peneliti menggunakan Pendekatan Kualitatif dan Jenis Penelitian Deskriptif dengan alasan :

1. Metode ini sesuai dengan judul penelitian yang peneliti teliti, karena dalam penelitian ini, peneliti hanya berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi dilokasi penelitian.
2. Penelitit dapat terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi, karena peneliti sendiri menjadi instrument penelitian (alat utama dalam penelitian), maka peneliti akan lebih mudah dan lebih leluasa dalam menggali dan mendeskripsikan data yang terkait dengan focus penelitian.
3. Data yang dikumpulkan berupa deskripsi, bukan angka-angka sehingga lebih mudah untuk menginterpretasikan data.

[25] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal.6

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Yayasan Pengembangan Infaq (YPI) Bina Madani Mojokerto ini memiliki kantor yang bertempat di Jln. Benteng Pancasila No. 6 Mojokerto. Email : ypibinamadani10 @gmail.com. Merupakan sebuah lokasi yang sangat strategis karena berada ditengah-tengah kota mojokerto sehingga sangat mudah untuk dijangkau.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data terbagi menjadi dua, yakni :

a. Data Primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati atau dicatat untuk pertama kalinya.[26]

Sedangkan data primer dari penelitian ini adalah dokumentasi maupun wawancara langsung pada pihak YPI Bina Madani tentang Perencanaan Strategis YPI Bina Madani Mojokerto.

b. Data Skunder, yakni catatan tentang adanya suatu peristiwa ataupun catatan yang "jaraknya" agak jauh dari sumber original.[27]

Untuk data skunder dalam penelitian ini yang dimaksud peneliti adalah referensi buku, majalah, Koran internet dan bacaab yang berhubungan dengan objek penelitian.

---

[26] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 1982), hal. 55

[27] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998), hal. 59

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

a. Informan, yakni Orang-orang yang memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Adapun informan yang dipakai peneliti dalam pengambilan data adalah :

a.) Bpk. Ifan Hambali, ST, adalah Direktur LAZ YPI Bina Madani Mojokerto,

b.) Bpk. Puguh Santoso, SH. Adalah Direktur LPU YPI Bina Madani Mojokerto,

c.) Didit Purnomo. Adalah Sekretaris Eksekutis YPI Bina madani Mojokerto.

b. Dokumentasi, merupakan rekapan data berupa catatan, tulisan, foto, atau video yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, masalah yang dimaksud adalah untuk mengetahui data tentang proses perencaan strategis itu sendiri.[28]

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat dengan sengaja permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan penelitian sebelum melaksanakan penelitian dengan membuat proposal penelitian, dan diajukan kepada

[28] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal.27

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pihak jurusan. Point utama dalam Menyusun Rancangan Penelitian adalah pembuatan Matriks

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sedangkan dalam konteks penlitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informan tentang objek yang akan diteliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Disini peneliti tertarik untuk menetapkan Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani Mojokerto sebagai tempat penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus perizinan kepada pihak Jurusan Manajemen Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang nantinya akan ditujukan kepada Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani Mojokerto. Disini peneliti menyampaikan surat izin yang disertai dengan proposal penelitian.

d. Penjajakan dan Penilaian Keadaan

Pada tahap ini, peneliti meninjau lembaga yang diteliti untuk mendata secara langsung hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian. Hal-hal ini bertujuan untuk mengetahui segala unsur yang ada dalam lapangan. Dalam hal ini peneliti lebih focus pada perkenalan serta membina keakraban pada lingkungan penelitian.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memilih dan memanfaatkan Informan

Untuk mendapatkan data yang akurat, maka dipilih informan yang lebih mengerti dan memahami serta mengerti permasalahan organisasi yang berkaitan dengan penelitian. Disini peneliti berharap bahwa yang menjadi informan adalah Direktur utama serta beberapa pimpinan dan Staff Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani Mojokerto yang lebih mengerti tentang kondisi dan perkembangan lembaga terkait.

f. Persiapan Perlengkapan Penelitian

Sebelum bertindak lebih jauh lagi dalam hal penelitian maka peneliti akan menyiapkan beberapa alat yang berkaitan dengan penelitian serta perlengkan lain yang diperlukan nantinya. Peralatan utama yang dimaksud adalah seperti peralatan menulis (buku, kertas lembaran, bolpoin dan lainnya), Map Plastik, sedangkan perlengkapan lain yang mungkin dibutuhkan adalah alat perekam (seperti kamera dll). Penelitian berusaha sebaik mungkin untuk melengkapi semua keperluan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

g. Persoalan Etika

Tahap persiapan yang terkahir adalah yang dianggap peneliti cukup penting, karena hal ini berkaitan dengan etika. Persoalan etika juga akan mempengaruhi kondisi lapangan sehingga juga akan berpengaruh terhadap keakuratan data yang diperoleh peneliti. Jika etika bisa dijaga dan dikendalikan dengan baik oleh peneliti maka diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif sehingga dapat terjalin suatu kerjasama

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik dan menyenangkan antara kedua belah pihak sehingga dapat dengan mudah memperoleh data yang diperlukan.

2. Tahap Lapangan

Agar peneliti dapat lebih focus dan agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal maka disini peneliti membagi tahap pekerjaan lapangan menjadi dua tahap, yakni terdiri dari :

a. Persiapan Diri serta Memahami Latar Belakang Penelitian

1) Sebelum mamasuki tahap pekerjaan lapangan, maka peneliti terlebih dahulu perlu memahami latar belakang penelitian, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan dirinya dalam kondisi fisik yang baik sehingga disaat penelitian berada pada kondisi fisik yang prima, namun terlebih lagi adalah adalah mempersiapkan kondisi mental yang baik pula agar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan peneliti serta memenuhi tujuan dari penelitian itu sendiri.

2) Dalam penampilan peneliti menyesuaikan dengan latar objek penelitian yakni YPI Bina Madani Mojokerto sebagai Lembaga Amil Zakat yang professional maka peneliti berusaha sebisa mungkin untuk berpenampilan menggunakan baju yang disesuaikan dengan kondisi dilapangan.

b. Memasuki Lapangan

1) Dalam memasuki lapangan, peneliti perlu menjaga keakraban hubungan dengan subjek, salah satunya adalah membaur dengan subjek, seperti mengucap salam, senyum maupun berkenalan ketika

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertemu. dengan tujuan agar mempermudah peneliti didalam mengumpulkan data yang diperlukan.

2) Pada saat peneliti memasuki lapangan penelitian, penelitit mengadakan pembatasan dengan objek penelitian, diantaranya pada saat karyawan YPI Bina Madani sedang bekerja peneliti lebih mengandalkan pengamatan. Sedangkan pada jam istirahat peneliti lebih mengandalkan wawancara.

3) Didalam mengumpulkan data peneliti mempertimbangkan terbatasnya waktu, tenaga dan biaya. Hal ini diperlukan agar dapat memanfaatkan waktu dilapangan seefisien dan seefektif mungkin untuk mengumpulak data yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti hanya mengikuti sebagian dari kegiatan rutin di YPI Bina Madani Mojokerto.

4) Pada saat memasuki lapangan, peneliti juga mencari data yang bersumber dari informan maupun dari sumber yang lain baik dalam bentuk tulisan, majalah, bulletin, foto, video, dll. Sebagai data penunjang dilapangan..

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai gejala-gejala yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sedangkan pengumpulan data adalah prosedur sistematik dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.

Dalam pengumpulan data pada saat dilapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan dat sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

   Merupakan pengamatan melalui pencatatan dengan sistematik mengenai fenomena-fenomena yang sedang diselidiki.[29] Seperti letak atau lokasi YPI Bina Madani di Kota Mojokerto, juga sarana dan prasarana yang tersedia serta kondisi di lapangan baik kondisi kantor maupun kondisi lingkungan kerja.

2. Interview (Wawancara)

   Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam proses ini. Hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi. Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara itu sendiri, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan, dan situasi wawancara.[30]

   Dalam hal ini peneliti menanyakan beberapa hal secara langsung kepada Direktur serta beberapa pimpinan dan karyawan Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani Mojokerto seputar Perencanaan

---

[29] Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research (Untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Disertasi Jilid II).* (Jogjakarta : Andi Offset. 1991). Hal. 136

[30] Masri Siringbun dan sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei,* (Jakarta : LP3ES, 1991), Hal. 192

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategis lembaga tersebut, seperti proses perencanaan serta SWOT organisasi terkait. Jenis wawancara yang dipakai peneliti adalah terbuka sehingga bisa menyesuaikan dengan keadaan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau data-data yang telah dikumpulkan. Teknik dokumentasi merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama baik dari informan kunci ataupun responden lain yang berkaitan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik documenter digunakan untuk mencari dokumen-dokumen atau data-data penunjang berupa catatan atau dalam bentuk data yang lain mengenai operasional dan penjabaran tentang perencanaan strategis Yayasan Pengembangan Infaq Bina Madani Mojokerto. Seperti halnya sejarah organisasi, struktur organisasi dan lain-lain.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 3.1

Tabulasi Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	A. Data Primer		
1.	Bagaimana proses Perencanaan Strategis YPI Bina Madani?	**I**	**W**
2.	Siapa Saja Pelaku Perencanaan dan bagaimana tahapan dalam pengambilan keputusan tersebut?	**I**	**W**
3.	Apa mandat organisasi sebagai landasan dasar perencanaan strategis YPI Bina Madani Mojokerto?	**I**	**W**
4.	Apa misi dan nilai-nilai organisasi?	**I**	**W**
5.	Bagaimana tentang Kekuatan dan Kelemahan serta peluang dan ancaman dimasa yang akan datang?	**I**	**W**
6.	Apa isu strategis yang akan dihadapi oleh YPI Bina Madani?	**I**	**W**
7.	Langkah atau tindakan antisipasi apa yang diambil YPI Bina Madani dalam menanggapi isi-isi yang ada?	**I**	**W**
8.	Apa Visi efektif organisasi di masa depan?	**I**	**W**
9.	Program-program Perencanaan Strataegis apa saja yang dikeluarkan YPI Bina Madani demi tercapainya tujuan organisasi dimasa yang akan datang?	**I**	**W + D**
10.	Bagimana gambaran organisasi dimasa yang akan datang, mampukah YPI Bina Madani bertahan?	**I**	**W**
	B. Data Sekunder		
1.	Sejarah organisasi	**Dd**	**D + W**
2.	Struktur Kepengurusan	**Dd**	**D**
3.	Sarana dan Prasarana	**Dd**	**D + O**
4.	Letak Lokasi Penelitian	**I**	**W + O**
5.	Agenda Kegiatan	**Dd**	**D + O**

Keterangan :

O : Observasi **W** : Wawancara

D : Dokumentasi **I** : Informan

Dd : Data Dokumen

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Validitas Data

Data yang terkumpul perlu dilakukan seleksi sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yangsalah pula Teknik Validitas Data juga dikenal dengan Teknik Keabsahan Data.

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertangngungjawabkan, maka dalam teknik ini dibutuhkan langkah pengecekan keabsahan data sehingga dapat diperoleh data temua dan interpretasi yang valid. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengadakan pemeriksaan kebbsahan data tersebut dengan cara :

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Adanya keikutsertaan peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan hasil dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat akan tetapi memerlukan waktu yang cukup lama, hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh nantinya lebih valid.

   Dalam perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada dilapangan penelitian sampai pengumpulan data dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini pula peneliti berusaha malaksanakan proses tersebut dengan mempelajari budaya kerja, perilaku dan sifa-sifat karyawan dalam bekerja. Selain itu peneliti juga harus menelaah dengan benar serta menyaring berbagai informasi dan data yang masuk, baik dari informan kunci maupun responden yang lain.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun perpanjangan keikutsertaan bisa saja tidak dilakukan peneliti jikalau data yang masuk dirasa cukup. Selain itu, hal tersebut juga haruslah mendapat izin dari dosen pembimbing serta pihak jurusan.

2. Observasi yang mendalam (Ketekunan Pengamatan)

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan denganpersoalan atau isu yang sedang dicari dankemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[31]

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah dengan menelaah ulang data-data yangsudah ada tertkait dengan focus penelitian sehingga benar-benar dipahami dan tidak diragukan lagi. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah :

a. Selama penelitian, peneliti ikut serta dan terjun langsung dalam aktifitas di lingkungan YPI Bina Madani Mojokerto.
b. Membicarakan dan mendiskusikan kepada direktur dan karyawan kantor yang bekerja di YPI Bina Madani Mojokerto.

[31] Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 329

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengcek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.[32]

Denzin membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.[33]

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yangdiperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapaun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah berikut ini :

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan apa yang diakatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

---

[32] Moleong, Lexy. J, *Metodologi Penelitian Kulitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 330.

[33] Moleong, Lexy. J, Metodologi *Penelitian Kulitatif,* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004). Hal. 256

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisa Data

Yang dimaksud dengan menganalisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diabaca dan yang kemudian diinterpretasikan. Analisa data merupakan pengumpulan data dengan mencari dan manata secara sistematis catatan yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dokumentasi serta catatan lapangan yang diperlukan untuk pemahaman penelitian terkait objek yang diteliti. Tahap analisa data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai pada saat pengumpulan data, serta saat reduksi data. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dilapangan dan akan dibentuk kedalam uraian yang lengkap. Pengyajian data *(Display Data)*, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi yaitu suatu pola yang difokuskan dan disusun secara sistematik.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu darti wawancara. Pangamatan dan dokumen-dokumen, gambar, foto, dan sebagainya. Data-data tersebut ditelaah dan dipilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan kemudian disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya yaitu dengan langkah reduksi data yang dilakukan dengan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman inti.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id